

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,66. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,71 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,04 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,67 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen, kelompok kesehatan sebesar 1,10 persen; kelompok transportasi sebesar 0,95 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,18 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,17 persen dan

kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,52 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan Pasokan

Panjangnya jalur distribusi menjadi pemicu kenaikan harga barang.

2. Keterjangkauan Harga

Resiko kenaikan harga menjelang bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

3. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta adanya kenaikan BBM dari Pemerintah berdampak pada kenaikan harga*.

4. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Senin / 15 Januari 2024

Tempat : Ruang Rapat Serasan Sekate Kab. Muba

Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin membahas langkah konkret pengendalian Inflasi, Harga, Stock, Upaya-upaya Sidak pasar dan Operasi Pasar bersama Anggota TPID Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Hari / Tanggal : Jum'at / 16 Februari 2024

Tempat : Ruang Rapat Randik Kab. Muba

Capacity Building penyusunan laporan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada triwulan I menjelang bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H diantaranya melakukan operasi pasar murah, sidak pasar, melakukan gerakan menanam cabai dan beberapa kegiatan lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / Focus Group Discussion / High Level Meeting baik tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun pusat.
2. Berkaitan dengan tariff BBM agar dapat dikendalikan oleh Pemerintah dan pembiayaan BBM bersubsidi tepat sasaran.
3. Diharapkan agar Perum Bulog Drive Sumsel untuk dapat menambah SDM agar pelaksanaan Operasi Pasar Murah di Kabupaten Musi Banyuasin dapat lebih massif.
4. Optimalisasi kerja sama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah-daerah defisit, dari daerah surplus.